

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan atau nilai pasar merupakan persepsi atau suatu bentuk nama baik perusahaan atas kinerja yang dilakukan suatu perusahaan dalam jangka periode tertentu. Nilai perusahaan menjadi alat perhatian para investor yang dapat mempengaruhi perspektif investor terhadap perusahaan karena itu nilai perusahaan menarik perhatian para investor karena memberikan pandangan ataupun gambaran tentang keadaan perusahaan yang sebenarnya (Putri & Nariman, 2024). Pada dasarnya, nilai perusahaan diukur dari banyak aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan yang mana dengan melihat harga pasar saham dapat mencerminkan penilaian investor terhadap keseluruhan ekuitas atau modal saham yang dimiliki (Tri Lasini, 2022). Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan tingkat pengembalian yang baik (Dewi & Ekdja ja, 2020). Semakin tinggi nilai perusahaan maka pemegang atau pemilik saham akan semakin sejahtera. Sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan tersebut dianggap kurang baik bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham (Kartika, 2021 dalam Tri Lasini, 2022). Rendah tingginya nilai perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan sahamnya.

Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari nilai rasio Price to Book Value (PBV) lebih dari satu, yang artinya nilai saham lebih besar daripada nilai bukunya. Price to Book Value (PBV) merupakan rasio perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV menjelaskan seberapa besar nilai pasar terhadap nilai buku saham suatu perusahaan (Wulan, 2018). Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan jangka panjang perusahaan yang berarti menuntut perusahaan untuk selalu memperhitungkan akibatnya terhadap nilai atau harga sahamnya (Agustin et al., 2020). Perusahaan bertujuan

untuk mendapatkan profit semaksimal mungkin, adanya kenaikan profit akan meningkatkan harga saham sehingga harga saham di pasar modal akan meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, kebijakan deviden, struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset menjadi hal yang harus dipertimbangkan perusahaan agar nilai perusahaan tetap terjaga (Sutama & Lisa, 2018)

Menurut Wijaya et al (2021), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba baik diperoleh dari investasi atau hasil dari penjualan investasi. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan seperti modal, aktiva atau penjualan perusahaan (Yulianto & Widhyasasi, 2020). Profitabilitas merupakan indikator dalam pengukuran kinerja keuangan yang dapat diajukan untuk menilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang baik akan menarik stakeholders seperti kreditur, supplier atau investor dalam melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualan dan investasi perusahaan (Herninta, 2019). Profitabilitas perusahaan akan memengaruhi besarnya jumlah deviden yang akan dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham. Apabila perusahaan memperoleh laba atau profit dalam jumlah besar maka kemampuan perusahaan dalam membayar deviden pun semakin besar (Andini et al., 2024). Apabila suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka menunjukkan suatu perusahaan dapat mengelola kekayaan perusahaannya secara efektif dan efisien didalam memperoleh laba untuk setiap periodenya. Yang artinya, nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Investor sering kali melihat profitabilitas sebagai indikator kunci dalam membuat keputusan investasi (Ramdhonah et al., 2019). Dengan meneliti profitabilitas terhadap nilai perusahaan, peneliti ingin membuktikan apakah profitabilitas yang tinggi pada perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang lebih besar dari operasinya (Harfani & Nurdiansyah, 2021). Penelitian mengenai profitabilitas perusahaan telah mengalami perkembangan signifikan dari masa ke masa seiring

perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi dan evolusi teori manajemen. (Romadhoni et al., 2020) Pada penelitian terdahulu fokus ekonomi cenderung lebih stabil dengan gangguan krisis global yang lebih sedikit. Sedangkan penelitian sekarang fokusnya lebih luas mencakup industri teknologi, start up, dan perusahaan dengan struktur organisasi yang lebih fleksibel (Wijaya et al., 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2021), Harfani & Nurdiansyah (2021) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian diperoleh variabel profitabilitas didalam penelitian tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor property, real estate, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Penelitian dengan hasil yang berbeda seperti yang dilakukan oleh Nurmayasari (2021), variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2019) yang diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan antara penelitian Nurmayasari dengan Riyadi ada pada pengukuran rasio keuangan. Nurmayasari menggunakan ROE digunakan untuk mengukur laba relatif terhadap ekuitas pemegang saham. Sedangkan peneliti Riyadi menggunakan ROA untuk mengukur laba relatif terhadap total aset perusahaan yang menggambarkan komprehensif tentang efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Lasini (2022) menghasilkan pengaruh negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni (2020) dan Andanarini et al., (2021) juga menghasilkan hasil yang negatif tentang profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar ataupun kecilnya laba. Rasio keuangan tidak dapat sepenuhnya dijadikan acuan dalam menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan laba perusahaan yang mana laba akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk mendanai investasi masa depan (Ovami & Nasution, 2020). Dividen sangat penting bagi perusahaan karena dividen menunjukkan kinerja keuangan perusahaan, stabilitas dan prospek kedepan perusahaan kepada pihak luar terutama investor pada perusahaan sasaran (Agustin et al., 2020). Pembagian dividen menjadi bentuk strategi yang dilakukan perusahaan untuk menaikkan harga saham. Harga saham ikut meningkat seiring dengan kenaikan dividen. Apabila perusahaan melakukan pembayaran dividen maka nilai perusahaan dan harga saham meningkat. Sebaliknya, jika perusahaan mengurangi pembayaran dividen maka akan memperburuk kondisi perusahaan dan harga saham akan ikut menurun (Sa'adah et al., 2023). Semakin dividen meningkat maka keyakinan investor atas pertumbuhan laba semakin meningkat. Investor akan membeli saham jika dividen perusahaan tinggi. Semakin meningkatnya investor yang berinvestasi, semakin tinggi pula harga sahamnya yang mana akan meningkatkan nilai perusahaan (Mulyani, 2013). Penelitian tentang kebijakan dividen telah mengalami perkembangan yang signifikan dari masa ke masa. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhayati et al., 2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki hubungan yang kompleks dengan nilai perusahaan. Melihat dari penelitian terdahulu, peneliti ingin melihat hasilnya pada masa sekarang, apakah masih kompleks atau tidak.

Studi empiris yang dilakukan oleh Utami (2017) menemukan bahwa perusahaan cenderung memiliki target rasio pembayaran dividen dan menyesuaikan dividen secara bertahap terhadap perubahan laba. Studi empiris lain oleh Fama dan French (2019) mereka menemukan bahwa jumlah perusahaan yang membayar dividen menurun selama periode tertentu, meskipun secara umum perusahaan yang membayar dividen cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dan resiko yang lebih rendah. Sedangkan penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Azhari Hidayat (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Muslimin (2006) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dividen juga memegang peranan penting dalam struktur modal perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati et al. (2020) menghasilkan pernyataan bahwa kebijakan dividen tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sinyal untuk menarik minat investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan.

Penelitian lain yang menghasilkan hasil negatif antara pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Rigellya Pratiwi & Sri Susilowati, 2024) yang menyatakan bahwa ketika kebijakan yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham meningkat maka akan menimbulkan resiko nilai perusahaan mengalami penurunan. Semakin tingginya jumlah pembayaran dividen maka jumlah laba yang ditahan akan semakin sedikit sehingga menghambat pertumbuhan perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sa'adah et al., 2023) yang menghasilkan kebijakan dividen berpengaruh negatif menunjukkan hasil yang sama bahwa tingginya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham mengakibatkan nilai perusahaan menurun karena sedikitnya laba yang ditahan sehingga menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan, pendapatan dan harga sahamnya.

Struktur modal adalah rasio perbandingan antara hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan atau disebut dengan *leverage* keuangan yang perusahaan gunakan untuk mencapai terjaminnya stabilitas financial dan kelangsungan hidup perusahaan (Ria, 2016). Memahami struktur modal sangat penting karena pemilihan sumber pendanaan adalah inti dari strategi perusahaan secara keseluruhan. Struktur modal mencerminkan pembelanjaan permanen antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Dana yang dibutuhkan

perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional bisa dari dalam (modal sendiri) atau dari luar perusahaan seperti investor atau modal asing (Ramdhonah et al., 2019). Modal sendiri bisa terdiri dari saham preferen, saham biasa, cadangan laba yang berasal dari pemilik yaitu modal saham, ekuitas, dan laba ditahan. Struktur modal berbeda dengan struktur keuangan yang mana struktur keuangan mencerminkan perimbangan antara seluruh hutang baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek (Agustin et al., 2020). Hutang merupakan bagian unsur dari struktur modal perusahaan. Perusahaan yang menggunakan modal sendiri mengindikasikan utang yang rendah yang cenderung akan meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatnya harga saham. Sedangkan perusahaan yang menggunakan lebih banyak modal asing untuk mendanai kegiatan operasionalnya mengakibatkan adanya kewajiban perusahaan untuk membayar hutang beserta bunga dan biasanya bersifat jangka pendek atau disebut likuiditas (Nurhayati et al., 2020).

Perusahaan harus mempertimbangkan struktur modal karena hutang yang terlalu banyak akan memberikan beban kepada perusahaan sehingga perusahaan perlu menyeimbangkan sumber pendanaan dari dalam ataupun dari luar untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sumber pendanaan yang menggunakan hutang memiliki keuntungan dan kerugian (Kusumajaya, 2011). Keuntungan menggunakan hutang diperoleh dari pajak yang berasal dari bunga hutang (pengurangan pajak) dan menimbulkan disiplin pada manajer untuk membayar hutang. Kerugiannya adalah perusahaan perlu mengeluarkan biaya untuk biaya keagenan (biaya yang muncul akibat adanya kepentingan antara agen/manajemen dan pemegang saham/principal) dan biaya kepailitan (biaya yang muncul ketika perusahaan menghadapi kebangkrutan dan krisis keuangan) (Arviansyah, 2013). Secara keseluruhan, biaya keagenan menjadi salah satu faktor penting dalam keputusan struktur modal karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Struktur modal yang tepat dapat membantu mengelola risiko keuangan. Terlalu banyak utang dapat meningkatkan risiko

kebangkrutan, sementara terlalu sedikit utang dapat menghambat pertumbuhan. Meneliti struktur modal membantu perusahaan menjaga keseimbangan yang tepat untuk menjaga kestabilan keuangan (Ananda & Lisiantara, 2022)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arviansyah (2013), struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian temuan yang dilakukan oleh Rosyadah (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*company size*) merujuk pada seberapa besar dan kecil suatu perusahaan yang dapat diukur dengan beberapa indikator seperti pendapatan (*revenue*), jumlah karyawan, aset total, kapitalisasi pasar (*market capitalization*), volume produksi atau penjualan, dan pangsa pasar (Wijaya et al., 2021). Penggolongan ukuran perusahaan dibedakan menjadi 3 yaitu kecil, menengah, dan besar. Penggolongan ukuran ditentukan dengan melihat total dari pendapatan tahunan, jumlah karyawan, aset total dan struktur organisasi. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal. (Andanarini et al., 2021). Investor dapat mempertimbangkan modal investasinya dengan melihat ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap sebagai perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaan. Perusahaan yang berada pada tahap kedewasaan memiliki arus kas positif dan diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan. Ukuran (skala) perusahaan menjadi suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaan akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk melakukan ekspansi atau mengembangkan usaha (Romadhoni, 2020). Ekspansi dilakukan sebagai bentuk upaya perusahaan untuk meningkatkan ukuran atau ruang lingkungannya (Chumaidah, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Tasliyah (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Indriyani (2017) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Allazy (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan menunjukkan jika ukuran perusahaan tidak menjadi faktor yang diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi. Mengenai research gap tersebut, peneliti ingin menguji ulang ukuran perusahaan untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian selanjutnya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan indikator dari pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan hasil selisih antara jumlah aset periode sekarang dengan periode sebelumnya dibanding dengan aset periode sebelumnya (Triyani et al., 2018). Aset yang semakin besar diharapkan suatu saat semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan hasil operasional dari aset akan menambah respon positif dari investor yang akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Harga saham yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan (Triyani et al., 2018). Dengan meneliti pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan beroperasi, bagaimana perusahaan tumbuh, dan bagaimana perusahaan dapat memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian empirik yang dilakukan oleh Makmur et, al (2022), Vicentzo et al. (2023) dan Chaidir (2015) menghasilkan penelitian bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama seperti yang dilakukan oleh Triyani et,al. (2018) menghasilkan penelitian pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Akhitah Putri et, al (2018) dan Ayuningrum (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sudiarta (2017), pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan aset, nilai perusahaan cenderung menurun. Ketika tingkat pertumbuhan perusahaan meningkat, biaya yang diperlukan untuk mengelola operasional maka semakin menurun nilai perusahaannya. Besarnya tingkat pertumbuhan aset akan semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan. Hal ini karena perusahaan lebih fokus pada dana untuk pertumbuhan daripada kesejahteraan pemegang saham. Akibatnya, investor kehilangan kepercayaan pada perusahaan yang akhirnya dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Penelitian dengan hasil berpengaruh negatif pada pertumbuhan aset dilakukan oleh Dewi & Sudiarta (2017), penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin besar pertumbuhan aset akan menimbulkan pengeluaran biaya yang besar untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan akan lebih banyak menggunakan dananya untuk pertumbuhan perusahaan dibandingkan kesejahteraan pemegang saham. Hal tersebut akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan dan menurunkan tingkat kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang diharapkan pemegang saham adalah yang dapat menguntungkan pemegang saham.

Perusahaan manufaktur adalah suatu badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan pekerja dalam suatu media proses untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang mempunyai nilai jual (Makmur et al, 2022). Kegiatan yang dilakukan pada perusahaan manufaktur proses dan tahapannya dilakukan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP). Jumlah perusahaan yang semakin banyak dalam situasi industri dan perekonomian saat ini menciptakan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan manufaktur.

Adanya persaingan membuat perusahaan bersikeras untuk meningkatkan kinerjanya agar terus semakin baik untuk mencapai tujuan.

Tujuan dan fokus penelitian ini pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur sering berada di garis depan dalam penerapan teknologi baru dan inovasi proses. Perusahaan manufaktur juga umumnya memiliki data yang beragam dan kaya seperti data produksi, inventaris, rantai pasokan dan keuangan. Sektor manufaktur seringkali memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi suatu negara. Perusahaan manufaktur memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan (*firm value*) karena berbagai faktor operasional dan finansial yang memengaruhi kinerja dan daya saing mereka.

Data perusahaan manufaktur untuk penelitian diambil dari tahun 2018-2023 karena ketersediaan data yang terkini dan lima tahun dianggap cukup baru dan relevan untuk dianalisis. Hal ini dapat membantu dalam memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi dan tren terbaru di industri manufaktur. Periode lima tahun adalah waktu yang cukup untuk mengamati tren dan perubahan signifikan kinerja perusahaan serta dampak dari berbagai strategi dan kebijakan. Kemudian, pada lima tahun terakhir banyak perusahaan manufaktur telah beralih ke proses digital selama periode ini yang mempengaruhi operasional dan daya saing mereka.

Dari perbedaan hasil masing-masing penelitian terdahulu, maka hasil penelitian menunjukkan adanya research gap, yaitu :

Table 1. 1 Ringkasan Research Gap

No.	Pengaruh	Hasil	Peneliti Terdahulu
1.	Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif	Dewi dan Sudhiartha (2017), Mardiyati (2012), Ilhamsyah (2017), Ramdhonah dkk (2019), Yudhistira (2020)

No.	Pengaruh	Hasil	Peneliti Terdahulu
		Berpengaruh negatif	Ananda (2022)
		Tidak berpengaruh	Hidayati (2024)
2.	Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif	Yadyana dan Wati (2011), Sukirni (2012), Kimberly (2020), Ananda (2022), Vicentzo (2023)
		Berpengaruh negatif	Ilhamsyah (2017), Wibowo dan Aisyah (2013)
		Tidak berpengaruh	Yudhistira dkk (2020)
3.	Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif	Ramdhonah dkk (2019), Sugiyanto dan Supratikta (2022), Rahman dkk (2015)
		Berpengaruh negatif	Hamidy (2015), Ananda (2022)
		Tidak berpengaruh	Hamidah dan Ramdhani (2023)
4.	Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif	Ananda (2022)
		Berpengaruh negatif	Dewi dan Sudhiartha (2017), Ramdhonah dkk (2019)
		Tidak berpengaruh	Heliani dkk (2023)
5.	Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif	Vicentzo (2023)
		Berpengaruh negatif	Dewi dan Sudhiartha (2017),
		Tidak berpengaruh	Hidayati (2024), Yudhistira dkk (2020)

Sumber : Jurnal-jurnal penelitian terdahulu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Apakah Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan mampu dapat membantu mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan. Dan juga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi satu sama lain dan bagaimana kombinasi dari faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor

Penelitian ini dapat membantu investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis. Investor dapat menggunakan temuan penelitian untuk menilai risiko dan potensi imbal hasil dari investasi mereka dalam perusahaan tertentu. Penelitian ini juga membantu dalam diversifikasi portofolio dengan memilih perusahaan yang memiliki nilai tinggi berdasarkan analisis empiris.

- b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana strategi keuangan dan kebijakan keuangan seperti kebijakan dividen, struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan kinerja keuangan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk komunikasi yang lebih efektif dengan pemegang saham mengenai keputusan keuangan dan strategi perusahaan.

- c. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi dasar empiris untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang keuangan, manajemen, dan ekonomi. Membantu dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih relevan dan berbasis bukti di bidang keuangan dan manajemen.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah pedoman yang sangat penting dalam penyusunan karya ilmiah. Sistematika penulisan dibuat agar isi dan penelitian ini mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I** Berisi latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa topik ini penting untuk diteliti. Berisi rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Berisi tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Menjelaskan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian. Menjelaskan secara singkat struktur dan isi dari setiap bab skripsi.
- BAB II** Berisi landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Menyajikan ringkasan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Berisi susunan kerangka pemikiran yang menghubungkan teori dengan penelitian yang dilakukan.
- BAB III** Berisi metodologi penelitian. Terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** Berisi gambaran umum mengenai sejarah, profil perusahaan, karakteristik perusahaan.
- BAB V** Berisi analisis data dan pembahasan hasil penelitian
- BAB VI** Berisi kesimpulan dan hasil analisis pengujian yang diuji dan penyampaian saran-saran dari penulis mengenai kesimpulan yang diambil penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. A., Kanom, & Darmawan, R. N. (2020). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Andanarini, D., Savitri, M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)*. 21(2), 500–507.
- Andini, A., Hendarmin, R. M. R., & Sayadi, M. H. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Taxation*, 3(2), 156–170. <https://doi.org/10.47747/jat.v3i2.1714>
- Arviansyah. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2008 – 2. *Skripsi UIN Syarif Hdayatullah Jakarta*, Hal 1-79.
- Aset, P., Modal, S., & Perusahaan, N. (2022). *No Title*. 248–263.
- Aset, P. S., Aset, P., Bisnis, D. A. N. R., & Putri, A. (2018). *TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI*.
- Chumaidah. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *JUrnal Akuntansi*, 5(1), 3255–2455.
- Dewi, D. A. intan Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). PERUSAHAAN Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perusahaan yang memiliki permasalahan terhadap modal dapat mencari dananya pada pasar modal . Tandelilin (2010 : 26) pasar modal adalah tempat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.
- Ebistek, J., & Bisnis, E. (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi , Profitabilitas , Struktur Modal , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2019)*. 3(1).
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). *Pengaruh profitabilitas , struktur modal , ukuran perusahaan , likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. 6, 3974–3987.
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 10, 665–682.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>

- Hidayati, F. (2018). *Babii Tinjauan Pust Aka*. 1976, 13–39.
- Imron, I. (2019). *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV . Meubele Berkah Tangerang*. 5(1), 19–28.
- Iv, B. A. B. (1977). *Hasil Penelitian Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia Pada umumnya pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka . Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia . Pasar modal ketika itu*. 67–135.
- Korua, V. F., Nelwan, O. S., Sendow, G. M., Kebijakan, P., Keputusan, D., Dan, I., Aset, P., Korua, V. F., Nelwan, O. S., & Sendow, G. M. (2023). *TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY INVESTMENT DECISIONS AND ASSET GROWTH ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUST*. 11(4), 1501–1511.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Unpublished Thesis. Universitas Udayana*, 1–132.
- Magid, L. J., & King, M. (1991). *The Journal of*. 95(11), 4173–4176.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). *Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Makmur, M. I., Amali, L. M., & Hamin, D. I. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 140–147. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14262>
- Meilano. (2020). *JAAB : Jurnal of Applied Accounting And Business. Sistem Pengelolaan Penjualan Dan Pemesanan Berbasis Web Di Bumdes Lestari Jaya*, 2(1), 33–42.
- Mulyani, W. (2013). No Title *הקיווי ענף*. *מזב תמונת*. *הנוטע עלון*, 66(1997), 37–39.
- Nurhayati, D., Wibowo, M. A., & Purwanti, E. (2020). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2019. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 1–16.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Pasaribu, F., & Ayu Putri Sirait, D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 274–285. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i3.6552>
- Profitabilitas, P., Dan, U. P., Ilmu, F., Universitas, A., & Timur, J. (n.d.). *CONCEPTUAL PAPER*. 2, 71–81.

- Profitabilitas, P., Ukuran, L. D. A. N., Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (n.d.). *PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. 2(1), 118–126.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). 253133-Pengaruh-Kebijakan-Dividenden-Likuiditas-Pr-3Fa88Dfa. *Akuntansi*, 5(7), 4044–4070.
- Putri, V. O. T., & Nariman, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 984–994. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29876>
- Raharja, N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverages Di Bei Tahun 2015-2019. *Universitas Katholik Soegijapranata Semarang*, 28–43.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)*. 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Ria, R. Y. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Resiko Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Size*, 1–23.
- Rigellya Pratiwi, & Sri Susilowati. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Soetomo Accounting Review*, 2(3), 327–341. <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i3.8252>
- Sa'adah, L., Putri, S. V. E., & Usry, A. K. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 33–40. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5049>
- Studi, P., Fakultas, A., & Jakarta, U. T. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI*. 2(April), 576–585.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Tiwi Herninta : “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur ... ”* 326. (2019). 22(3), 325–336.
- Tri Lasini. (2022). *SKRIPSI Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1*.
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>
- Vaughan, C. of. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 14(1), 55–64.
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>

Wulan, S. (2018). *the Influence of Capital Structure, Profitability, and Size of the Company To Firm Value in Mining Sector Listed in the Indonesian Stock Exchange*.